

Analisis minat belajar siswa menggunakan media smart tv di sdit permata ummat

Ammar Firdausi Yudapratama✉,(Universitas PGRI Madiun)

Lingga Nico Pradana (Universitas PGRI Madiun)

Elly's Mersina Mursidik (Universitas PGRI Madiun)

✉ firdausiammar@gmail.com

Abstract: learning interest is a pleasure when carrying out the process of changing behavior and is always shown by students who have attention and pleasure when learning. The purpose of this study is to analyze students' learning interest using smart tv in elementary school. The subjects in this study were fifth grade students at SDIT Permata Ummat. The selected students were taken in this study, is 1 out of 34 students. Data collection in this study using observation and interviews. The results of this study are subject 1 has increased learning interest after using Smart TV in learning even though subject 1 sometimes feels bored just staring at the TV screen that doesn't match the indicators. In this study, the subject meets the aspects and indicators of learning interest.

Keywords: Learning Interest, Learning Media, *Smart TV*, Student

Abstrak: Minat belajar adalah suatu kesenangan Ketika melakukan proses perubahan perilaku dan selalu ditunjukkan oleh siswa yang memiliki perhatian dan kesenangan ketika belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis minat belajar siswa menggunakan media smart tv di SD. Subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas V di SDIT Permata Ummat. Siswa yang dipilih diambil dalam penelitian ini yaitu dipilih 1 dari 34 siswa. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini yaitu subjek 1 mengalami peningkatan minat belajar setelah menggunakan media Smart TV dalam pembelajaran di kelas meskipun subjek 1 kadang merasa bosan hanya menatap layar TV yang tidak sesuai dengan indikator. Pada penelitian ini subjek memenuhi aspek serta indikator minat belajar.

Kata kunci: Minat Belajar, Media, *Smart TV*, Siswa



Copyright ©2022 Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Minat belajar merupakan hal yang sangat penting dalam belajar, menurut Wicaksana et al. (2020) Minat belajar adalah suatu kesenangan Ketika melakukan proses perubahan perilaku dan selalu ditunjukkan oleh siswa yang memiliki perhatian dan kesenangan Ketika belajar, selain itu Fadillah (2016) Minat belajar adalah merupakan suatu kesukaan, kegiatan atau aktivitas akan mendukung kelancaran kegiatan pembelajar di kelas. Jadi secara garis besar minat belajar adalah Tertarik untuk belajar kita dapat mendefinisikannya sebagai minat dan kecenderungan abadi minat dan partisipasi dalam kegiatan pembelajaran karena mereka mengenalnya pentingnya atau nilai dari apa yang telah siswa pelajari.

Sebelumnya penulis telah melakukan observasi tentang pembelajaran yang dilakukan pada SDIT Permata Ummat yang mengadopsi pembelajaran berbasis kurikulum 2013 dengan mata pelajaran yaitu tematik, tetapi berkat adanya media pembelajaran yang menjadi pembeda dengan sekolah- sekolah pada umumnya. Menurut Apriliani & Radia, (2020) media pembelajaran berasal dari sebuah kata yaitu “media” yang berasal dari sebuah kata “medium” yang mempunyai makna pengantar atau bisa juga disebut perantara Karena penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi tergolong masih jarang di terapkan di sekolah sekolah di Indonesia. Biasanya guru hanya menggunakan media konkrit atau paling banter media teknologi berbasis LCD Proyektor. Tetapi juga ada beberapa sekolah yang menggunakan media *Smart TV*. Seperti di tempat saya melakukan penelitian, dimana di 18 kelas mulai kelas 1 sampai kelas 6 kesemuanya telah terpasang *Smart TV* sebagai media pembelajaran yang digunakan untuk share screen video, games interaktif, serta bacaan yang biasanya hanya bisa dibagikan menggunakan laptop skarang bisa melalui gadget lain seperti *smartphone/tablet*.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis media pembelajaran yang masih jarang dipakai di SD – SD di Indonesia. Penggunaan Smart TV ini lah yang membuat saya tertarik untuk dilakukannya penelitian di SDIT Permata UmmatMaka dari itu SDIT PERMATA UMMAT TRENGGALEK akan menjadi sekolah yang akan penulis tempati untuk melakukan penelitian.

METODE

Penelitian ini meruakan penelitian kualitatif menggunakan metode studi kasus. Studi kasus adalah serangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan secara mendalam, informasi rinci dan mendalam tentang suatu program, acara dan kegiatan, seperti di atas individu, sekelompok orang, badan atau organisasi Pengetahuan yang mendalam tentang kegiatan tersebut.

Pengambilan subjek dalam penelitian ini merupakan siswa kelas V di SDIT Permata Ummat. Proses pengambilan subjek dilakukan dengan dipilhkan oleh guru siswa acak dari kelas V menjadi subjek dalam penelitian ini diambil 2 siswa dari 30 siswa. Siswa yang dijadikan subjek penelitian yaitu subjek 1. Pemilihan siswa ini untuk mewakili hasil penelitian 1 kelas.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi serta wawancara Untuk mengukur minat belajar siswa pada pembelajaran tematik menggunakan media smart TV pada siswa kelas V SDIT Permata Ummat.

Instrument penelitian yang digunakan adalah lembar observasi serta wawancara. Hal pertama yang dilakukan yaitu melakukan observasi pembelajaran pada mata pelajaran tematik di kelas menggunakan media smartTV kemudian dilakukan wawancara kepada beberapa siswa sebagai sampel penelitian.. Safitri et al.(2020) menjelaskan tentang indikator minat belajar pada Tabel 2.1.

Tabel 1 Indikator minat belajar

Aspek	Indikator
A. Perhatian dalam pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Tidak berbicara sendiri ketika pembelajaran berlangsung2. Tidak mengantuk ketika pembelajaran berlangsung3. Tidak mengganggu teman ketika pembelajaran berlangsung4. Tidak bermain sendiri ketika pembelajaran berlangsung5. Fokus menyimak smart tv hingga selesai
B. Partisipasi dalam pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru2. Bertanya kepada guru tentang materi yang tidak dipahami
C. Perasaan senang terhadap pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Merasa senang menggunakan media pembelajaran film animasi2. Merasa semangat dalam belajar ketika menggunakan media pembelajaran smart tv3. Tidak bosan dengan proses pembelajaran menggunakan smart tv

Pengumpulan data pada penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data pendukung untuk dapat dianalisis.

1. Wawancara

Wawancara merupakan usaha mengumpulkan informasi dengan pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan juga. Penulis bertindak sebagai pewawancara. Wawancara dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara dilakukan secara langsung dengan subyek. penulis akan melakukan wawancara mandiri kepada siswa kelas V SDIT Permata Ummat.

2. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan suatu proses mengamati, dan merekam perilaku secara sistematis untuk tujuan tertentu. Observasi adalah kegiatan mencari data yang dapat digunakan dalam memberikan suatu kesimpulan atau keadaan. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi berbentuk tabel sesuai dengan indikator minat belajar dan dilakukan Ketika pembelajaran berlangsung

HASIL PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar siswa pada pembelajaran tematik menggunakan *smart TV* pada kelas V SDIT Permata Ummat. Dalam pelaksanaan penelitaian yang pertama yaitu dilakukannya observasi kepada S1 dan S2 untuk mendapatkan hasil yang konkrit terkait minat belajar keduanya, kemudian setelah selesai dilakukannya obsrvasi S1 dan S2 dimintai wawancara scara individu ditempat terpisah untuk mendapatkan jawaban yang sesuai dengan indicator minat belajar

A. Deskripsi proses meigkatkan minat belajar pada subjek 1

Peneliti mendeskripsikan proses dari pemecahan masalah melalui obeservasi serta wawancara berikut analsisi hasil dari observasi yang telah saya lakukan kepada S1 pada saat pembelajaran Tema 7 Subtema 3 Pembelajaran 1

Hal pertama yang dilakukan peneliti terlebih dahulu yaitu melakukan observasi pada subjek 1 selama pembelajaran di kelas menyesuaikan dari indikator – indikator yang ada berikut indikatornya

Hasil observasi
Subjek 1 saat pembelajaran berlangsung, fokus mendengarkan penjelasan guru menggunakan smart TV, sehingga siswa tidak berbicara sendiri atau mengobrol dengan teman.

Pada tahapan pertama Ketika observasi terhadap s1, siswa tidak berbicara sendiri Ketika pembelajaran berlangsung tidak berbicara sendiri yang mengakibatkan ketidak fokusan siswa dalam pembelajaran tematik menggunakan media pembelajaran smart tv serta siswa tersebut focus terpaku terhadap materi yang disampaikan oleh guru melalui media pembelajaran smart tv karna saking fokusnya siswa tersebut juga, siswa menjadi tidak mengantuk. Hal tersebut tercantum pada hasil observasi 4.2 dimana siswa tidak mengantuk dan fokus mendengarkan apa yang guru terangkan menggunakan smart tv. Hali ini diperkuat dengan kutipan hasil wawancara terhadap s1 berikut ini

- P : Apakah anda sering mengobrol dengan teman sebangku saat gurumenjelaskan materi?
 S1 : Tidak pernah
 P : Alasannya karena apa, apakah karena fokus mendengarkan penejelasan guru didepan?
 S1 : Iya, karena saya fokus mendengarkan penjelasan guru di depan

Berdasarkan hasil observasi dan kutipan wawancara, S1 tidak pernah berbicara sendiri ataupun mengobrol dengan teman 1 bangkunya dan fokus menyimak apa yang diterangkan guru di depan melalui *smart TV*. Selain siswa tidak berbicara sendiri maupun dengn temannya. Siswa juga terlihat sangat fokus dan tidak terlihat mengantuk selama pembelajaran. Hal itu terlihat dari antusiasme S1 terhadap pembelajaran menggunakan smart TV yang sangat menumbuhkan minat S1 dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan tabel hasil observasi 4.2.

Hasil observasi
Subjek 1 tidak mengantuk dikarenakan sangat fokus dan antusias menyimak pembelajaran tematik menggunakan media <i>Smart TV</i> yang disampaikan oleh guru.

berdasarkan hasil obervasi diketahui sebenarnya siswa S1 sangat fokus dan antusias dalam menyimak pembelajaran yang ada yaitu pada mata pelajaran ipa tematik dimana Ketika guru menerangkan dia tidak kelihatran mengantuk sama sekali. Hal tersebut juga tertera pada hasil wawancara pad table 4.2 berikut ini

- P : Apakah anda sering mengantuk ketika pembelajaran berlangsung?
 S1 : Enggak pernah
 P : Apakah karena fokus menyimak
 S1 : Iya fokus menyimak materi dari smart TV

berdasarkan hasil dan wawancara dan observasi diketahui bahwa siswa S1 tidak pernah mengantuk Ketika pembelajaran berlagsung dan fokus pada pembelajaran tematik yang diterangkan oleh guru mlalui smart TV. Kemudian

siswa Ketika pembelajaran siswa juga tidak mengganggu temannya yang juga sama – sama mengikuti pembelajaran di dalam kelas, hal itu sesuai dengan hasil observasi pada table 4.3 berikut ini

Hasil Observasi
Subjek 1 tidak pernah bermain dengan teman ketika pembelajaran menggunakan smart tv berlangsung

Dari hasil observasi diketahui bahwa subjek 1 tidak mengajak ngobrol temannya saat pembelajaran berlangsung karena dia fokus mengikuti pembelajaran menggunakan smart tv meskipun teman sebangkunya mengajaknya bercanda.

- P : Apakah anda sering mengajak ngobrol?bermain dengan teman ketika pembelajaran berlangsung?
 S1 : Tidak pernah,
 P : Apakah fokus dalam pembelajaran
 S1 : Iya karena saya fokus

Berrdasarkan hasil wawancara dan observasi berdasarkan tidak pernah bermain hasil dan wawancara dan observasi diketahui bahwa siswa S1 tidak Ketika pembelajaran berlagsung dan fokus pada pembelajaran tematik yang diterangkan oleh guru mlalui smart TV. Kemudian siswa Ketika pembelajaran siswa juga tidak mengganggu temannya yang juga sama – sama mengikuti pembelajaran di dalam kelas, hal itu sesuai dengan hasil observasi pada table 4.3 berikut ini

Hasil Observasi
Subjek fokus menonton materi yang deiberikan oleh guru pada pembelakaran berlangsung

Pada hasil observasi berikut ini menjelaskan bahwa subjek 1 fokus pada materi yang diberikan oleh guru dengan menonton materi yang disampaikan pada smart tv sebagai media pembelajaran yaitu materi materi pembelajaran tematik menggunakan media smartv berbantuan media konkrit

- P : Apakah anda menonton materi di *smart tv* hingga selesai?
 S1 : Iya saya menonton sampai selesai
 P : Materi apa sajakah yang telah diajarkan oleh guru melalui smart tv
 S1 : Contohnya seperti materi perubahan sifat seperti menguap membeku dsb

Dari hasil observasi dan wawanvcara diatas dapat disimpulkan bahwa siswa menonton materi sampai selesai dibuktikan dengan dia dapat menjelaskan materi apa yang telah di jelaskan oleh guru melalui smart tv seperti mateeri perubahan sifat seperti membeku, menguap dll. Dikarenakan subjek 1 menonton dan menyimak materi pembelajaran sampai selesai, subjek mampu mampu menjawab semua pertanyaan yang diberikan oleh guru. Seperti yang tertera pada table observasi 5.1 berikut ini

Hasil Observasi
Subjek 1 mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru berkaitan dengan pembelajaran yang sedang berlangsung seperti pertanyaan yang berkaitan dengan materi serta quiz - quiz yang disiapkan oleh guru sebelumnya

Dari hasil observasi pada table 4.5 diatas, Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru berkaitan dengan pembelajaran yang sedang berlangsung seperti pertanyaan yang berkaitan dengan materi serta quiz - quiz yang disiapkan oleh guru sebelumnya.

- P : Apakah setelah anda menyimak materi yang disampaikan anda dapat Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru?
- S1 : Iya setelah saya menyimak materi yang disampaikan oleh guru sampai selesai saya dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
- P : Bagaimana contoh pertanyaannya?
- S1 : Contohnya seperti pertanyaan tentang materi perubahan sifat seperti menguap membeku dsb

Dari hasil wawancara dan observasi pada table diatas menjelaskan bahwa subjek 1 setelah menyimak materi pembelajaran hingga selesai menggunakan media smart TV mampu menjawab semua pertanyaan yang diberikan oleh guru baik itu pertanyaan berbentuk soal maupun quiz. Selain itu subjek 1 mampu dan tidak canggung Ketika bertanya kepada guru materi yang tidak ia ketahui seperti yang tercantum pada tabel.

Hasil Observasi
Subjek 1 mampu bertanya kepada guru tentang materi yang kurang dipahami Ketika guru menjelaskan didepan kelas menggunakan media smart tv selama pembelajaran tematik

Berdasarkan dari hasil observasi pada table diatas dan jelaskan bahwa subejek 1 memiliki kemauan, kemampuan, dan keinginan untuk bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak ia mengerti dari penjelasan yang telah dipaparkan oleh guru didepan kelas selama pembelajaran tematik menggunakan media pembelajaran smart TV hal tersebut diperkuat dari hasil wawancara kepada subjek seperti yang tertera pada table wawancara berikut ini.

- P : Apakah anda sering bertanya kepada guru tentang materi yang tidak dipahami?
- S1 : Iya, saya sering bertanya kalau tidak paham
- P : Seperti apa pertanyaannya?
- S1 : Saya bertanya materi yang sulit dipahami

Dari hasil observasi dan wawancara dapat dijelaskan bahwa subejek 1 memiliki kemampuankeinginan serta kemauan untuk bertanya jika ia tidak memahami suatu materi yang ia pelajari ataupun yang telah guru jelaskan pada pembelajaran tematik menggunakan media pembelajaran smart TV. Kemudian berkat adanya media pembelajaran yang tidak biasa yaitu Smart TV dimana pada sekolah - sekolah lain di kabupaten trenggalek rata - rata masih menggunakan media konkrit ataupun jika menggunakan media berbasis teknologi masih sebatas menggunakan LCD proyektor dan itu hanya pada sekolah - sekolah tertentu saja seperti sekolah yang letaknya berada di perkotaan kemudian dengan "upgrade"

yang dilakukan oleh SDIT Permata Ummat. Dala prosesnya, media pembelajaran ini dapat menumbuhkan minat serta semangat pembelajaran pada siswa seperti halnya subjek 1 yang tertera pada tabel observasi berikut ini

Hasil Observasi
Subjek 1 merasa senang menggunakan media pembelajaran <i>smart tv</i> . Minat belajar subjek 1 juga tumbuh terlihat dari antusiasme selama pembelajaran berlangsung.

Dari hasil observasi diatas dapat diketahui bahwa subjek 1 memiliki rasa ketrtaruikan yang menumbuhkan minat sbelajar yang tinggi yang mengindikasikan dia menyukai atau “senang” dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan menggunakan media pembelajaran smart tv. Dari mulai pembelajaran dimulai yaitu guru melakukan apersepsi kemudian memasuki materi pada pembelajaran yaitu tematik. Hal tersebut juga diperkuat dari hasil wawancara dengan subjek 1 seprti yang terteran dibawah ini.

- P : Bagaimanakah perasaan anda Ketika menggunakan media pembelajaran smart tv dalam pembelajaran?
S1 : Iya, saya senang
P : Kenapa?
S1 : Karna menjadi semangat dalam belajar.

Dari hasil observasi dan wawancara didapatkan bahwa subjek 1 merasa senang mengikuti pembelajaran menggunakan smart tv karena penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi yang merupakan suatu fasilitas istimewa. Serta berkat adanya smart tv dapat menumbuhkan minat belajar siswa dalam pembelajaran tematik di kelas. Selain membuat siswa senang mengikuti pembelajaran menggunakan smart tv, smart ini juga dapat menumbuhkan semangat belajar siswa dalam mate pelajaran tematik, seperti yang tertera pada tabel obervasi

Hasil Observasi
Subjek 1 merasa semangat dalam belajar ketika menggunakan media pembelajaran <i>smart tv</i> ditandai dengan antusiasme Ketika Ketika pembelajaran berlangsung

Dalam tabel hasil observasi diatas menjelaskan bahwa subjek 1 memiliki ketertarikan atau minat serta semangat belajardalam belajar yang tinggi Ketika pembelajaran menggunakan media pembelajaran smart tv. Hal ini dibuktikan ketiika sellama pembelajaran berlangsung guru menerangkan materi menggunakan smart tv subjek 1 sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Terlihat wajah penuh semnagat dari subjek 1 selama mengikuti pembelajaran di kelas. Antusiasme serta semangat dalam belajarnya ini juga didukung dari hasil wawancara dengan subjek 1 berikut ini.

- P : Apakah anda tertarik semangat dalam belajar ketika menggunakan media pembelajaran smart tv?
S1 : Ya saya tertarik
P : Apakah minat belajar anda juga menigkat
S1 : Iya, jadi semakin berminat dalam pembelajaran tematik

Dari hasil observasi dan wawancara dapat dijelaskan bahwa subjek 1 memiliki minat serta semangat dalam belajar dalam pembelajaran tematik di kelas menggunakan media pembelajaran smart TV sebagai media pembelajaran selain

memgunakan media konkrit. Bahkan berkat adanya media pembelajaran smart TV ini tidak membuat siswa bosan sama sekali, seperti yang tertera pada tabel observasi dibawah ini

Hasil Observasi
Subjek 1 Tidak bosan dengan proses pembelajaran menggunakan smart tv, dikarenakan dia sangat antusias mengikuti pembelajaran.

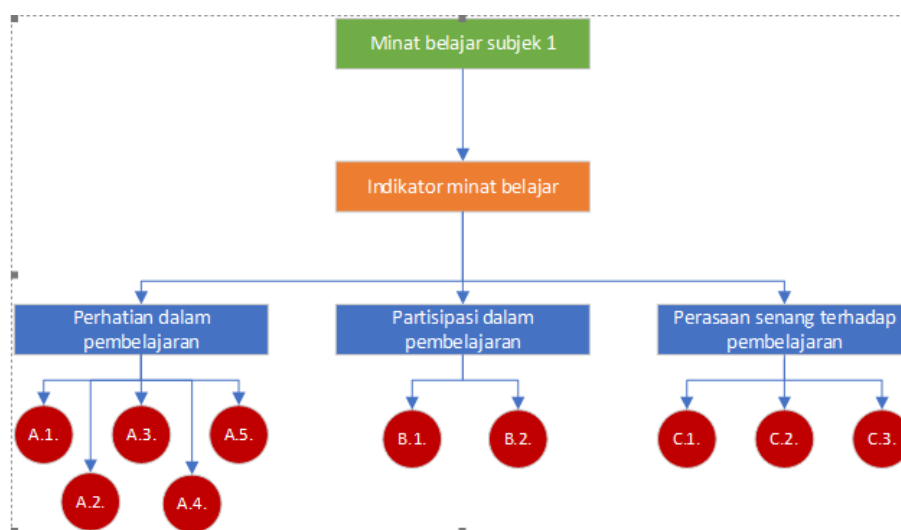
Dari tabel observasi diatas dijelaskan bahwa subjek 1 tidak merasa bosan selama pembelajaran tematik berlangsung, hal ini terlihat dari raut wajah antusiasme bukan hanya subjek 1 melainkan semua siswa dikelas selama pembelajaran berlangsung. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara pada subjek 1 berikut

- P : Apakah bagimu menggunakan smart tv itu membosankan?
 S1 : Tidak sama sekali
 P : Kenapa tidak
 S1 : Karena smart tv menyenangkan

Dari hasil observasi dan wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa subjek 1 tidak merasa bosan selama pembelajaran menggunakan media pembelajaran Smart tv pada mata tematik dan malah subjek 1 merasa senang dan tumbuh minat belajarnya hal ini juga sesuai dengan hasil observasi dan wawancara pada indikator - indikator sebelumnya dimana subjek 1 tumbuh minat belajarnya akibat penggunaan smart tv ini.

Hasil penelitian pada subjek 1 menunjukkan bahwa subjek 1 cenderung menyukai media pembelajaran smart TV, sehingga terjadi peningkatan minat belajar subjek 1 terbukti dari hasil yang diperoleh selama observasi pada subjek 1 telah menghilang, menunjukkan bahwa subjek 1 tidak berbicara kepada teman-temannya, tidak bermain sendiri, berkonsentrasi mendengarkan. Pembelajaran melalui smart TV sampai habis dan hal-hal lain yang sesuai dengan indikator minat belajar siswa selanjutnya didukung oleh temuan wawancara. Setelah mempelajari topik 1, seperti "Apakah kamu suka bercanda dengan temanmu?", "Apakah kamu mendengarkan pelajaran sampai selesai?" DLL Dari kedua hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa topik 1 memiliki parameter yang sesuai dengan indikator minat belajar siswa pada pembelajaran tematik.

Gambar 1. Hasil Penelitian



PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dipaparkan, beberapa siswa kelas video observasi terlebih dahulu untuk mengetahui proses pembelajaran menggunakan *smart TV*. Dalam pelaksanaan analisis minat belajar siswa terdapat aspek serta indikator tentang minat belajar yang menjadi acuan dalam melakukan penelitian. Dari penelitian yang sudah dilakukan, subjek telah melaksanakan tes yang disediakan oleh peneliti serta melakukan wawancara kepada subjek yakni subjek. S1. Menurut (Amaral et al., 2013) Minat belajar merupakan aspek penting pada proses pembelajaran. Pada proses penelitian yang berupa observasi dan wawancara didapatkan hasil yang merujuk pada meningkatnya minat belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas menggunakan *smart TV* hal ini menunjukkan bahwa adanya sebuah media pembelajaran dapat mempengaruhi minat belajar seorang siswa, sesuai dengan pernyataan dari Gani, (2016) Persepsi ini mempengaruhi minat belajar siswa, siswa yang memiliki persepsi yang baik terhadap materi pendidikan memiliki rasa ingin tahu yang besar yang mempengaruhi minatnya untuk mempelajari materi tersebut. Maka dari itu, dari hasil penelitian yang didapat memperlihatkan ketika dimulainya pembelajaran tematik menggunakan media pembelajaran *smart TV* siswa sangat antusias menyimak dan mengikuti pembelajaran, subjekpun juga terlihat tidak berbicara dengan teman, bisa menjawab semua pertanyaan dari guru dan mau bertanya jika tidak paham

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian, subjek dalam penelitian memiliki kecenderungan menyukai pembelajaran tematik menggunakan *smart TV*, terlihat dari Ketika dimulainya pembelajaran tematik menggunakan media pembelajaran *smart TV* siswa sangat antusias menyimak dan mengikuti pembelajaran, subjekpun juga terlihat tidak berbicara dengan teman, bisa menjawab semua pertanyaan dari guru dan mau bertanya jika tidak paham. Dari sini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *smart tv* dapat meningkatkan minat belajar siswa di SDIT Permata Ummat

DAFTAR PUSTAKA

1. Apriliani, S. P., & Radia, E. H. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 994–1003. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.492>
2. Dani Firmansyah. (2013). PENGARUH Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *JURNAL PENDIDIKAN UNSIKA*, 6(2), 34–44. <https://doi.org/10.24114/jtp.v6i2.4996>
3. Fadillah, A. (2016). Analisis Minat Belajar Dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *M A T H L I N E : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 113–122. <https://doi.org/10.31943/mathline.v1i2.23>
4. Riani, R. P., Huda, K., & Fajriyah, K. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Tematik “Fun Thinkers Book” Tema Berbagai Pekerjaan. *Jurnal Sinektik*, 2(2), 173. <https://doi.org/10.33061/js.v2i2.3330>
5. Syaifuddin, M. (2017). Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 2(2), 139. <https://doi.org/10.24042/tadris.v2i2.2142>
6. Wicaksana, I. P. G. C. R., Agung, A. A. G., & Jampel, I. N. (2020). Pengembangan E-Komik Dengan Model Addie Untuk Meningkatkan Minat Belajar Tentang Perjuangan Persiapan Kemerdekaan Indonesia. *Jurnal Edutech Undiksha*, 7(2), 48. <https://doi.org/10.23887/jeu.v7i2.23159>

7. Gani, A. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Dan Persepsi Tentang Matematika Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Smp Negeri Di Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone. *Jurnal Daya Matematis*, 3(3), 337. <https://doi.org/10.26858/jds.v3i3.1700>
8. Amaral, G., Bushee, J., Cordani, U. G., KAWASHITA, K., Reynolds, J. H., ALMEIDA, F. F. M. D. E., de Almeida, F. F. M., Hasui, Y., de Brito Neves, B. B., Fuck, R. A., Oldenzaal, Z., Guida, A., Tchalenko, J. S., Peacock, D. C. P., Sanderson, D. J., Rotevatn, A., Nixon, C. W., Rotevatn, A., Sanderson, D. J., ... Junho, M. do C. B. (2013). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Journal of Petrology*, 369(1), 1689-1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>